

Dari Redaksi

Sebuah riset yang berkualitas akan terwujud jika kita mampu membaca artikel yang berkualitas. Jurnal Keuangan dan Perbankan selalu berusaha untuk menghadirkan artikel dimaksud dari berbagai kalangan, mulai dari birokrat, praktisi, dan tentu saja akademisi. Dengan menelusuri banyak artikel yang berkualitas akan memberikan inspirasi untuk mengembangkan ide yang sudah terbentuk, atau bahkan memperbaiki pemahaman awal yang sempit. Kita memang memerlukan suatu transformasi. Kesadaran untuk melakukan transformasi juga perlu tercermin dari pendekatan yang digunakan dalam membahas suatu masalah. Pada edisi ini disajikan tulisan yang secara umum membahas perlunya suatu transformasi. Analisis yang dilakukan oleh para penulis tidak saja yang *deterministic* tapi juga analisis *stochastics*.

Artikel pertama ditulis oleh seorang anggota DPR RI, sekaligus dosen senior Program Pascasarjana ABFI Institute Perbanas, Dradjad Wibowo,. Pokok bahasan artikel ini adalah mengenai ekstim lokal *Jakarta Composite Index* (JCI). Dradjad berpendapat bahwa pengambil kebijakan makroekonomi yang terkait dengan dinamika JCI perlu memahami fluktuasi JCI sebagai suatu proses *stochastic* ketimbang *deterministic*. Oleh karena itu, studi tentang ekstim lokal JCI menjadi sangat penting dan menarik. Dengan menggunakan alat analisis *Fokker-Planck Equation* (FPE) berdasarkan *Stochastic Differential Equation* (SDE) tertentu ditemukan bahwa *Local Extrema* bergerak sepanjang *psychological/support levels* yang menerima ataupun menolak proses *stochastic* sementara sebelum bergerak menuju batas atas ataupun bawah *boundaries*.

Artikel kedua ditulis oleh Adler H. Manurung, Direktur PT Nikko Securities dan juga dosen senior Program Pascasarjana ABFI Institute Perbanas. Adler berpendapat bahwa pengambil keputusan di pasar saham memerlukan informasi selisih harga pasar dengan harga saham yang ditentukan oleh lembaga penjamin di bursa saham. Untuk kepentingan tersebut akan dibahas harga *haircuts* dan volatilitas harga saham LQ 45 pada *Jakarta Stock Exchange* (JSX). Dengan menggunakan beberapa alat analisis ARCH, GRACH, VaR, dan Black Scholes, ditemukan hasil estimasi yang hampir sama. Bahwa *haircut price* mengalami kenaikan (penurunan) bila risiko dinaikkan (diturunkan).

Artikel ketiga ditulis oleh Arifin Selowidodo dari Akademi Pimpinan Perusahaan Jakarta. Tema yang diangkat adalah harga akrual diskresioner di pasar modal Indonesia. Arifin menggunakan model Jones untuk memisahkan diskresi dan non diskresi akrual untuk earning. Ditemukan bahwa informasi komponen akrual non diskresioner laba lebih *superior* dalam menjelaskan pergerakan harga saham dibandingkan dengan informasi arus kas operasional semata. Dalam hal ini, investor dapat menganggap bahwa kebijakan akrual non diskresioner perusahaan sebagai kegiatan operasional perusahaan yang sesungguhnya.

David Sukardi dari Universitas Ciputra menulis artikel keempat. Pokok bahasan yang diangkat adalah efisiensi industri *real estate* yang sudah *go public*. Dengan menggunakan alat analisis Multivariate Variance (MANOVA) ditemukan bahwa dalam kondisi *up stream*, indikator efisiensi keuangan lebih tinggi daripada kondisi *down stream*. Hal ini

dapat dijelaskan dengan adanya ketidakstabilan *asset*, fluktuasi bunga bank, dan juga adanya pendanaan aktiva yang bersumber dari utang.

Artikel yang bertema tantangan perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditulis bersama oleh Adwin, Dofa, dan Martani dari Universitas Indonesia. Dalam artikel keempat ini dibahas tentang prinsip perbankan syariah yang diyakini dapat memberi *profit* dan *margin* yang lebih baik bagi perbankan Indonesia. Namun, banyak tantangan yang harus dihadapi industri perbankan, antara lain: perkembangan infrastruktur yang belum saling mendukung, dan diferensiasi produk yang hanya menyentuh kepentingan nasabah tertentu saja. Oleh karena itu tantangan bagi perbankan Indonesia adalah perlunya suatu strategi untuk mengembangkan teknologi yang berkelanjutan dan strategi yang tidak semata menekankan pada masalah religi.

Artikel terakhir ditulis oleh Maxensius dari LIPI. Topik yang diangkat adalah dampak subsidi BBM terhadap makroekonomi Indonesia. Berdasarkan beberapa kajian yang sudah dilakukan disimpulkan bahwa dalam jangka pendek penghapusan subsidi BBM (kenaikan harga BBM) akan berdampak pada peningkatan jumlah penduduk miskin. Namun dalam jangka panjang kondisi perekonomian akan lebih stabil. Melalui analisis ekonometrika ditemukan bahwa kenaikan harga minyak dunia tidak cukup signifikan mempengaruhi besaran inflasi, nilai tukar, SBI, dan IHSG. Hal ini terjadi karena adanya kekakuan harga BBM domestik jika ada perubahan harga minyak dunia.

Sebagai penutup dapat diakui bahwa *'life is not simple'*. Realitanya kondisi ekonomi termasuk data yang digunakan dalam analisis mengandung *error component*. Untuk sampai pada pematangan konsep dan metodologi yang mampu menganalisis proses transmisi *error* tadi dibutuhkan pengorbanan yang tidak kecil. Sejatinya, transformasi yang *unbiased* dibutuhkan dan perlu dilakukan semua pihak. Dengan terbentuknya Institut Keuangan-Perbankan, Informatika Asia Perbanas diakhir tahun 2007 ini, diharapkan Jurnal Keuangan Perbankan melalui berbagai publikasinya dapat lebih bersemangat melakukan suatu langkah *reinforcement* yang jitu dibidangnya.

Firman Sihol Parningotan
Managing Editor